



Approaches to learning Arabic in KMA 183/2019

Ali Maksum^{1*}, Nana Jumhana², Umihani³

¹ Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin, Indonesia

² Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin, Indonesia

³ Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati, Indonesia

* Penulis Korespondensi: umihani@syekhnurjati.ac.id

ABSTRACT

A correct and comprehensive understanding of the approach and theoretical basis of a curriculum will have implications for the implementation of learning carried out by teachers in the classroom. Based on this, the author conducted a study aimed at examining the approach and theoretical basis of Arabic language learning in the 2019 KMA 183 Arabic Language curriculum. This study uses a qualitative approach with a content analysis method. Data collection was carried out through documentation studies and also interviews and observations. The results of the study indicate that the Arabic language learning approach contained in the formulation of KI and KD leads to a genre-based language learning approach (text-based learning) which is a development of the communicative approach and comes from functional linguistics theory. However, the formulation of Core Competencies and Basic Competencies in the revised curriculum is not fully in accordance with the text-based language learning approach. For policy makers of the new KMA 183 curriculum, it is necessary to create an academic manuscript related to the new curriculum.

Keywords: *curriculum, Arabic, text-based approach, core competencies, basic competencies*

ABSTRACT

Pemahaman yang benar dan komprehensif tentang pendekatan dan landasan teoritis dari sebuah kurikulum akan berimplikasi kepada implementasi pembelajaran yang dilakukan guru dikelas. berdasarkan hal tersebut penulis melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengkaji pendekatan dan landasan teoritis pembelajaran Bahasa Arab dalam kurikulum Bahasa Arab KMA 183 Tahun 2019. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis konten. Pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumentasi dan juga wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran Bahasa Arab yang terkandung dalam rumusan KI dan KD mengarah kepada pendekatan pembelajaran bahasa berbasis genre (pembelajaran berbasis teks) yang merupakan pengembangan dari pendekatan komunikatif dan berasal dari teori linguistik fungsional. Namun dalam rumusan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada kurikulum hasil revisi tersebut belum sepenuhnya sesuai dengan pendekatan pembelajaran bahasa berbasis teks. Bagi pengambil kebijakan kurikulum baru KMA 183 perlu membuat naskah akademik terkait kurikulum baru tersebut.

Kata kunci: *kurikulum, bahasa arab, pendekatan berbasis teks, kompetensi inti, kompetensi dasar*

ABSTRAK

إن الفهم الصحيح والشامل للنهج والأساس النظري للمنهج الدراسي سيكون له آثار في تنفيذ التعليم الذي يقوم به المعلم في الفصل. وبناءً على ذلك، أجرى الباحث بحثاً يهدف إلى فحص المنهج والأساس النظري لتعليم اللغة العربية في منهج اللغة العربية KMA 183 لعام 2019. ويعتمد هذا البحث على المنهج النوعي باستخدام أسلوب تحليل المحتوى. وتم جمع البيانات من خلال الدراسة التوثيقية والمقابلة والملاحظة. وتظهر نتائج البحث أن منهج تعليم اللغة العربية المتضمن في صياغة KI و KD يؤدي إلى منهج تعليم اللغة القائم على النوع (التعليم القائم على النص) وهو تطور للمنهج التواصلي وينبع من نظرية اللغة الوظيفية. ومع ذلك، فإن صياغة KI و KD في المنهج الدراسي المنقح لا تتوافق بشكل كامل مع نهج تعليم اللغة القائم على النص. وبالنسبة لصانعي السياسات فيما يتعلق بالمنهج الدراسي الجديد KMA 183، فمن الضروري إنشاء ورقة أكاديمية مرتبطة بالمنهج الدراسي الجديد.

الكلمات المفتاحية: المنهج، اللغة العربية، النهج المعتمد على النص، KI، KD.

Received:
30 Mei 2025

Revised:
26 Juni 2025

Accepted:
2 Juli 2025

Published:
2 Juli 2025

Citation (APA Style): Maksum, et.al (2025). Approaches to learning Arabic in KMA 183/2019. *Jurnal El Ibtikar: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*. 14(1).

PENDAHULUAN

Dalam bidang pengajaran bahasa asing, paling tidak ada dua teori yang sangat berpengaruh terhadap pengajaran dan pengembangan kurikulum bahasa. Kedua teori tersebut adalah teori linguistik dan teori belajar bahasa. Menurut Nayif Khurma dan Ali Hijaji, teori linguistik dan psikologi memiliki peranan penting dalam pengembangan kurikulum pengajaran bahasa (Nayif,1988). Menurutnya, penentuan dan pengembangan kurikulum bahasa asing selain didasarkan kepada politik pendidikan bahasa yang dianut suatu negara, didasarkan pula kepada kedudukan bahasa asing yang menjadi bahasa target di negara tersebut, teori-teori ilmiah baik teori linguistik, teori psikologi, teori sosiolinguistik, dan teori pengajaran bahasa. Teori-teori ilmiah yang menjadi landasan kurikulum tersebut, menurut Nayif Khurma, berperan sebagai dasar filosofis yang akan menentukan tujuan pengajaran yang ingin dicapai, pemilihan metode pembelajaran, pemilihan bahan ajar, dan pemilihan strategi pembelajaran(Nayif,1988). Karena begitu pentingnya kedudukan teori-teori ini dalam mengkonstruksi suatu kurikulum pengajaran bahasa, maka para pengembang kurikulum harus memahami betul seluk beluknya serta mampu menjabarkannya dan menjadikannya sebagai suatu sikap dasar atau pandangan yang dijadikan pijakan bagi kurikulum yang akan dikembangkannya.

Sejak madrasah disejajarkan dengan sekolah umum dengan terbitnya SKB Tiga Menteri tahun 1975, kurikulum bahasa Arab di madrasah telah mengalami beberapa kali pergantian, yaitu kurikulum tahun 1976, yang disempurnakan dengan kurikulum tahun 1980, kurikulum tahun 1984, kurikulum tahun 1994, kurikulum KBK (tahun 2004), kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dan yang terakhir adalah kurikulum 2013. Tentu saja adanya kebijakan Perubahan dan pergantian kurikulum tersebut merupakan bagian dari ikhtiar pemerintah dalam melakukan perbaikan dan penyempurnaan kurikulum sebelumnya. Sebab, kurikulum sebagai seperangkat rencana pendidikan perlu dikembangkan secara dinamis sesuai dengan tuntutan dan perubahan yang terjadi di masyarakat.

Sejalan dengan pemberlakuan kurikulum 2013 yang dicanangkan pemerintah, dan dalam rangka menyesuaikan dengan Standar Nasional Pendidikan hasil revisi tahun 2013, pada tahun 2014, pemerintah menerbitkan Keputusan Menteri Agama nomor 165 tahun 2014 tentang Pedoman Kurikulum Madrasah 2013 mata pelajaran PAI dan Bahasa Arab. Kurikulum 2013 untuk mapel PAI dan bahasa Arab ini mulai diimplementasikan sejak tahun pelajaran 2014/2015. untuk mengimplementasikan kurikulum Bahasa Arab di madrasah berdasarkan KMA ini, Kementerian Agama telah menerbitkan buku ajar pelajaran bahasa Arab untuk jenjang madrasah Ibtidaiyyah hingga madrasah Aliyah yang dapat diakses dengan mudah oleh para guru madrasah. Implementasi kurikulum 2013 ini masih dianggap belum memuaskan sehingga masih memerlukan perbaikan- perbaikan dan evaluasi.

Dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran Bahasa Arab di madrasah, sekaligus upaya merespon tuntutan peningkatan mutu pembelajaran abad XXI di madrasah, Kementerian Agama, melalui direktorat KSKK madrasah melakukan kajian terhadap kelemahan-kelemahan yang terdapat pada implementasi kurikulum bahasa Arab sebelumnya, sambil mencari format yang tepat untuk perbaikan kurikulum bahasa Arab yang digunakan sebagai acuan pembelajaran dari tingkat madrasah Ibtidaiyyah hingga madrasah Aliyah tersebut. Hasilnya, pada tahun 2019, kementerian Agama menerbitkan kurikulum hasil revisi tersebut dengan menerbitkan Kurikulum baru dengan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 183 tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan bahasa Arab pada Madrasah. Sebagai kurikulum baru yang telah menjadi kebijakan pemerintah dalam hal pembelajaran bahasa Arab pada madrasah, Kurikulum bahasa Arab berdasarkan KMA Nomor 183 tahun 2019 tentunya memiliki landasan pendekatan pembelajaran bahasa yang dianut, sebagaimana layaknya sebuah kurikulum bahasa. Hanya saja sangat disayangkan, penetapan Kurikulum baru melalui KMA 183 tahun 2019, sebagai kebijakan pembelajaran bahasa Arab terbaru, tidak dilengkapi dengan naskah akademik tentang landasan filosofis dan teoritis kurikulum bahasa Arab tersebut. Padahal, adanya perubahan

pendekatan dan landasan teori pada kurikulum bahasa Arab ini menuntut terjadinya perubahan mindset pada konsep-konsep pembelajaran bahasa Arab di madrasah yang dipraktekkan para guru di madrasah selama ini. Perubahan kebijakan ini juga menuntut terjadinya perubahan pada buku teks yang digunakan, serta perubahan pola pembelajaran yang selama ini telah dipraktekkan guru-guru bahasa Arab madrasah. Dengan tidak adanya naskah akademik tersebut, para guru dan stakeholder pendidikan madrasah belum tentu memiliki pemahaman yang baik tentang pendekatan, teori dasar dan operasionalisasi implementasi kurikulum tersebut. Dengan demikian, dikhawatirkan akan terjadi *gap* antara kebijakan pembelajaran pada kurikulum yang dikembangkan Kementerian Agama dengan implementasi kurikulum tersebut pada tataran pembelajaran di madrasah.

Mengingat pemahaman yang benar tentang pendekatan dan landasan teoritis kebijakan pembelajaran bahasa Arab pada kurikulum madrasah KMA 183 tahun 2019 yang mulai diberlakukan tahun ajaran 2020 /2021 ini sangat penting, maka perlu dilakukan penelitian dan kajian secara khusus terhadap landasan teoritis kurikulum bahasa Arab yang menjadi landasan kebijakann Kementerian Agama tersebut. Hal ini tentu saja harus dilaksanakan agar dapat memberikan gambaran dan pemahaman yang komprehensif tentang pendekatan pembelajaran bahasa yang menjadi landasan pengembangan kurikulum tersebut serta implikasinya pada pembelajaran di madrasah. Dengan demikian diharapkan hasil penelitian ini dapat membekali para guru dan stakeholder pendidikan madrasah dalam menyamakan persepsi tentang kurikulum bahasa Arab tersebut, sehingga para guru dapat mengimplementasikannya sesuai dengan pendekatan pembelajaran yang diamanatkan dalam kurikulum.

METODE

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, karena penelitian ini bertujuan untuk memahami pendekatan pembelajaran yang melandasi kurikulum bahasa Arab madrasah KMA 183 tahun 2019. Karena sumber data utama penelitian ini berupa dokumen kurikulum bahasa Arab, dan tujuan utama penelitian adalah untuk mendeskripsikan isi dokumen tersebut, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Analysis Content. Sumber data utama dalam penelitian ini berupa dokumen Kurikulum bahasa Arab berdasarkan KMA 183 tahun 2019 , buku dasar bahasa Arab yang dikembangkan, serta dokumen- dokumen lain yang terkait erat dengan pengembangan dan implementasi kurikulum tersebut.

Dalam pengumpulan data ini, peneliti akan mengidentifikasi empat komponen kurikulum pada dokumen kurikulum bahasa arab madrasah KMA 183 tahun 2019. Keempat komponen tersebut adalah tujuan pengajaran, bahan ajar (*buku ajar*), kegiatan pembelajaran, dan sistem evaluasi. Mengingat dokumen kurikulum bahasa Arab madrasah dan buku dasarnya terdiri dari tiga jenjang yaitu Ibtidaiyyah, Tsanawiyyah, dan Aliyah, maka pengumpulan data dilakukan dengan cara purposif sampling, yang menjadi karakteristik penelitian kualitatif. Dengan demikian peneliti akan memilih dokumen-dokumen yang peneliti anggap dapat memberikan informasi penting terkait data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang dirumuskan. Dengan kata lain, sampling yang peneliti akan gunakan adalah sampling yang menurut Chaidar alwasilah disebut dengan *sampling criterion- based selection*.¹Selain menggunakan teknik studi dokumentasi, peneliti juga akan melakukan pengumpulan data dengan wawancara dan observasi.

TEMUAN DAN DISKUSI

Temuan

¹ A. Chaedar Al-Wasilah, *Pokoknya Kualitatif : Dasar-dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*. Pustaka Jaya, 2009, h. 146

Pendekatan Pembelajaran Bahasa Pada Kurikulum Bahasa Arab Madrasah KMA 183 Tahun 2019

Dalam dokumen lampiran KMA 183 tahun 2019 tentang kurikulum PAI dan bahasa Arab tidak dijelaskan secara eksplisit tentang pendekatan pembelajaran bahasa Arab pada kurikulum ini, hanya saja dari rumusan pada Kompetensi dasar serta pernyataan para pihak yang terlibat dalam proses pengembangan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar kurikulum ini didapatkan keterangan bahwa kurikulum bahasa Arab ini berorientasi pada pendekatan pembelajaran berbasis genre atau pembelajaran berbasis teks. Pendekatan ini merupakan pewaris serta merupakan pengembangan dari pendekatan Komunikatif yang memandang bahwa bahasa sebagai alat komunikasi. Pendekatan ini didasarkan kepada aliran Linguistik Systemic Fungsional yang dikembangkan oleh Michael Halliday pada tahun 1980-an. Oleh karena itu pendekatan ini sering disebut juga dengan *Sistemic Functional Linguistic- Genre Base Approach (SFL-GBA)*.

Pendekatan SFL GBA berpandangan bahwa Bahasa sebagai sistem semiotika merupakan salah satu dari sejumlah sistem makna yang secara bersama-sama membentuk budaya manusia. Pendekatan yang menekankan prinsip pembelajaran alamiah ini, mulai berkembang di Australia sebagai respon atas ketidakpuasan terhadap pendekatan pengajaran bahasa yang banyak digunakan saat itu. Ada beberapa alasan kenapa Pendekatan berbasis Genre atau berbasis teks ini dipilih untuk mengimplementasikan kurikulum bahasa Arab tahun 2013 hasil revisi ini, di antaranya adalah 1) Pendekatan ini berorientasi pada keterampilan, karena dalam satu siklusnya diajarkan beberapa keterampilan berbahasa, baik reseptif maupun produktif, 2) Mengakomodir HOTS (Higher Order Thinking Skill) karena pendekatan ini menerapkan analisis dan sampai pada mengkonstruksi, 3) Mengakomodir keterampilan Abad 21 baik itu segi komunikasi, kolaborasi, berfikir kritis, dan kreatifitas.

Pembelajaran bahasa dengan menggunakan Pendekatan Berbasis genre atau berbasis teks berarti pembelajaran yang menjadikan teks sebagai dasar, asas, pangkal, dan tujuan. Dalam implementasinya, pembelajaran bahasa dilaksanakan dengan mengikuti suatu siklus yang terdiri dari empat tahapan sebagai berikut :

1. Membangun konteks (*Building Knowledge of the Field*). Tahap ini untuk membangun latar belakang pengetahuan siswa dengan memberikan input sebanyak-banyaknya baik berupa kosa-kata, ungkapan-ungkapan dan lain sebagainya. Pentingnya membangun pengetahuan mengenai topik yang akan dipelajari, membangun pengetahuan ini dapat dilaksanakan sepanjang proses pembelajaran melalui input keterampilan yang beragam.
 - a. Mendiskusikan teks, tidak harus teks inti dari materi tersebut, guru dapat memulainya dengan menghadirkan teks otentik (baik dengan membuat sendiri, mengambil dari internet atau bacaan lain) yang berkaitan dengan materi, atau bisa dengan teks pendahuluan sebelum teks inti dihadirkan.
 - b. Peserta didik diminta menyimak atau membaca teks pendahuluan tersebut.
 - c. Mengidentifikasi kata atau ungkapan yang belum dipahami.
2. Pemodelan (*Modelling*). Pemodelan ini bertujuan untuk memberikan acuan kepada peserta didik dalam proses mencapai target yang dikehendaki. Guru memberikan model teks yang terkait dengan tema baik teks monolog ataupun dialog.
 - a. Guru memberikan teks yang menjadi fokus pembelajaran.
 - b. Peserta didik diminta untuk membaca teks utama, kemudian menjawab pertanyaan berkaitan dengan teks.
 - c. Guru beserta peserta didik mengidentifikasi struktur yang membangun teks, untuk apa teks tersebut dibuat, apa saja yang harus diperhatikan apabila ingin membuat teks yang sama.
 - d. Guru beserta peserta didik mendiskusikan tata bahasa.
 - e. Guru mengarahkan peserta didik untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan seputar tata bahasa. Guru dapat menambahkan latihan-latihan terkait tarokib yang diajarkan. Guru dapat menunjuk / memperlihatkan gambar binatang kemudian siswa menjawab.

3. Latihan terbimbing (*Joins Construction*). Ini adalah pengimplementasian pemahaman dari kedua tahap sebelumnya. Banyak langkah yang dapat kita lakukan dalam permodelan. Kolaborasi diperlukan dalam melakukan sebuah konstruksi, terlebih apabila siswa baru mengenal materi yang akan diajarkan. Kolaborasi ini juga berperan menumbuhkan kepercayaan diri siswa sampai akhirnya nanti mereka dapat praktik secara mandiri. Tahapan ini juga ditujukan sebagai sarana latihan dalam menulis teks. Mengimplementasikan pemahaman dengan membimbing peserta didik untuk memberikan latihan-latihan terkait teks maupun tata bahasa yang dipelajari. Guru juga dapat membuat kelompok, sehingga peserta didik dapat bersama-sama menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait materi.
4. Konstruksi mandiri (*Independent Construction*). Sama dengan tahap sebelumnya akan tetapi tahap ini dilakukan mandiri oleh siswa secara individu. Siswa diarahkan untuk praktik secara individu, membangkitkan sikap kreatif siswa untuk menghasilkan karya baru dengan apa yang telah mereka pelajari, dengan terlebih dahulu latihan secara terbimbing pada tahap sebelumnya. Siswa mengungkapkan secara individu baik berupa tulisan maupun lisan. Secara umum dapat dinyatakan bahwa dalam menjalankan siklus pedagogi genre tersebut guru dapat memulai dari tahap mana pun, meskipun pada umumnya tahap-tahap itu ditempuh secara urut. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan guru terkait penerapan pendekatan genre ini :
 - 1) Guru harus bersikap kreatif guna membentuk sikap kreatifitas peserta didik.
 - 2) Pendekatan ini bersifat fleksibel, jadi siklus ini bukanlah resep yang diterapkan secara kaku.
 - 3) Pendekatan ini digambarkan secara siklus yang artinya pembelajaran dapat dimulai menyesuaikan kondisi peserta didik.
 - 4) Sepanjang proses pembelajaran, guru dapat mengajarkan berbagai keterampilan berbahasa dan tata bahasa sesuai tuntutan kurikulum.
 - 5) Pengajaran keterampilan berbahasa dilakukan secara terintegrasi, tidak hanya fokus pada keterampilan produktif.
 - 6) Tata bahasa merupakan komponen yang tidak bisa dipisahkan dalam pembelajaran.

Kesesuaian Pendekatan Pembelajaran Bahasa Yang Dianut Kurikulum 2019 Dengan Rumusan KD Yang Terdapat Pada Dokumen Kurikulum KMA 183 2019

Pada bagian kedua ini peneliti akan menganalisis keselarasan antara Pendekatan pembelajaran dengan tujuan dan ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Arab pada dokumen kurikulum, serta keselarasan pendekatan dengan rumusan kompetensi dasar.

1) Keselarasan Pendekatan Pembelajaran dengan Tujuan dan Ruang Lingkup Materi.

Sebagaimana telah dijelaskan pada bagian pertama bab ini bahwa dari segi pendekatan pembelajaran yang dianut, kurikulum bahasa Arab madrasah hasil revisi yang ditetapkan berdasarkan KMA 183 tahun 2019 menganut pendekatan pembelajaran berbasis teks. Dengan demikian tujuan dan ruang lingkup materi pelajaran bahasa Arab idealnya berporos sekitar jenis-jenis teks dalam bahasa arab yang akan menjadi basis pembelajarannya.

Walaupun secara paradigma kurikulum ini menganut pendekatan berbasis teks, namun dalam pemaparan tentang tujuan dan ruang lingkup materi pelajaran bahasa Arab pada beberapa jenjang pendidikan madrasah belum menunjukkan pendekatan berbasis teks. Hal ini dapat dilihat pada tabel tujuan dan ruang lingkup materi pelajaran Madrasah Ibtidaiyyah berikut ini:

Tabel 1

Tujuan dan Ruang Lingkup mata Pelajaran Bahasa Arab Jenjang Madrasah Ibtidaiyyah Kelas V semester Ganjil	
TUJUAN DAN RUANG LINGKUP MATA PELAJARAN BAHASA ARAB MI	
TUJUAN	RUANG LINGKUP
1. Mengembangkan kemampuan	Materi Bahasa Arab terdiri dari tema-tema

<p>berkomunikasi dalam Bahasa Arab, baik lisan maupun tulis, yang mencakup empat kecakapan berbahasa, yakni menyimak (<i>istima'</i>), berbicara (<i>kalam</i>), membaca (<i>qira'ah</i>) dan menulis (<i>kitabah</i>).</p> <p>2. Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya Bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber –sumber ajaran islam dan alat komunikasi dalam pergaulan internasional.</p> <p>3. Mengembangkan pemahaman tentang saling keterikatan antar bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya. Dengan demikian, peserta didik diharapkan memiliki kompetensi bahasa yang cakup gramatika, wacana, strategi, sosiologis dan budaya</p>	<p>mengenai perkenalan, peralatan madrasah, pekerjaan, alamat, keluarga, anggota badan, di rumah, di kebun, di Madrasah, di laboratorium, di perpustakaan, di kantin, jam, kegiatan, sehari-hari, pekerjaan, rumah, dan rekreasi.</p> <p>Fungsi Komunikatif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberi salam, Menjawab salam, menanyakan nama dan kabar - Meminta dan memberi informasi tentang diri dan anggota keluarga - Meminta dan memberi informasi tentang nomor rumah - Meminta dan memberi informasi nama buah - Presensi kehadiran siswa di kelas - Instruksi harian di kelas - Meminta informasi nama alat transportasi - Deskripsi pemandangan yang dilihat - Memilih olahraga yang disukai - Nama tanaman - Meminta alamat seseorang - Memilih profesi - Mengungkapkan harapan - Struktur anggota keluarga - Deskripsi aktifitas di rumah - Mengekspresikan rasa cinta agama - Mendeskripsikan aktifitas di lab dan perpustakaan(meminjam, mengembalikan buku dll) - Meminta informasi jenis makanan di kantin (Menu) - Meminta informasi tentang waktu - Mengekspresikan rasa cinta Bahasa Arab - Perintah melakukan sesuatu - Mendeskripsikan pilihan aktifitas di waktu libur <p>Mendeskripsikan suasana di tempat rekreasi</p>
---	--

Berdasarkan sajian data di atas, terlihat bahwa tujuan pembelajaran bahasa Arab untuk jenjang madrasah difokuskan pada kemampuan berkomunikasi yang melibatkan empat keterampilan berbahasa, yaitu maharat al-istima' maharat al-kalam, maharat al-qiroah, dan maharat al-kitabah, namun nampaknya penyajian keempat maharat tersebut diarahkan dilakukan secara terpisah. Padahal, dalam pembelajaran berbahasis teks, penyajian keterampilan berbahasa terpadu dalam pembelajaran mengenai jenis teks tertentu yang sedang dipelajari yang terdapat dalam siklus pembelajaran genre dengan empat langkah yang harus ditempuh.

Bila dilihat dari segi ruang lingkup materinya, ruang lingkup materi pembelajaran bahasa arab pada kurikulum bahasa Arab KMA 183 tahun 2019 juga tampak belum memuat jenis-jenis teks yang harus dipelajari oleh siswa madrasah. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:²

² Lampiran KMA 183 tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab Madrasah, hal. 31

Tabel 2
Tujuan dan Ruang Lingkup Materi pelajaran bahasa Arab
Madrasah Tsanawiyah Kelas VII semester Ganjil

TUJUAN DAN RUANG LINGKUP	
MATA PELAJARAN BAHASA ARAB MTS	
TUJUAN	RUANG LINGKUP
1. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam Bahasa Arab, baik lisan maupun tulis, yang mencakup empat kecakapan berbahasa, yakni menyimak (<i>istima'</i>), berbicara (<i>kalam</i>), membaca (<i>qira'ah</i>) dan menulis (<i>kitabah</i>).	Terdiri dari tema-tema yang berupa wacana lisan dan tulisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang identitas diri, kehidupan madrasah, kehidupan keluarga, rumah, hobi, profesi, kegiatan keagamaan, dan lingkungan. Fungsi Komunikatif: - Mengenalkan diri. Mengenalkan orang lain, asal Negara/daerah - Menunjuk fasilitas umum - Menunjuk peralatan sekolah - Lokasi tempat tinggal dan nomor rumah - Aktifitas sehari-hari di rumah - Aktifitas dan waktu - Berterimakasih dan meminta maaf - Membuat pilihan dan argumentasinya
2. Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya Bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber –sumber ajaran islam dan alat komunikasi dalam pergaulan internasional.	- Tujuan sebuah aktifitas - Deskripsi keutamaan profesi - Mendoakan orang sakit - Deskripsi kejadian masa lampau - Mendeskripsikan sebuah peristiwa - Melarang melakukan sesuatu - Memberikan intruksi - Deskripsi pencipta Alam semesta - Membuat perbandingan
3. Mengembangkan pemahaman tentang saling keterikatan antar bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya. Dengan demikian, peserta didik diharapkan memiliki kompetensi bahasa yang cakup gramatika, wacana, strategi, sosiologis dan budaya.	

Berdasarkan tabel tersebut, Nampak jelas bahwa ruang lingkup materi pelajaran yang disebutkan dalam kurikulum Bahasa Arab KMA 183 tahun 2019 lebih tertumpu pada tema-tema yang berbentuk wacana lisan maupun tulisan tanpa menyebutkan jenis teks yang harus dipelajarinya.

Hal lain yang menjadi fakta pada dokumen kurikulum bahasa Arab hasil revisi ini adalah bahwa Pada ruang lingkup materi juga disebutkan berbagai fungsi komunikatif yang harus dipelajari secara terpisah oleh para siswa, sebagaimana yang terdapat pada tabel tentang tujuan dan ruang lingkup materi pembelajaran bahasa Arab untuk madrasah Aliyah berikut ini:

Tabel 3
Tujuan dan Ruang lingkup Materi pelajaran Bahasa Arab
Madrasah Aliyah

TUJUAN DAN RUANG LINGKUP
MATA PELAJARAN BAHASA ARAB MA

TUJUAN	RUANG LINGKUP
<p>1. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam Bahasa Arab, baik lisan maupun tulis, yang mencakup empat kecakapan berbahasa, yakni menyimak (<i>istima'</i>), berbicara (<i>kalam</i>), membaca (<i>qira'ah</i>) dan menulis (<i>kitabah</i>).</p> <p>2. Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya Bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber –sumber ajaran islam dan alat komunikasi dalam pergaulan internasional.</p> <p>3. Mengembangkan pemahaman tentang saling keterikatan antar bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya. Dengan demikian, peserta didik diharapkan memiliki kompetensi bahasa yang cakup gramatika, wacana, strategi, sosiologis dan budaya.</p>	<p>1. Bahan yang berupa wacana lisan atau tulisan berbentuk paparan atau dialog, tentang pengenalan, kehidupan keluarga, hobi, pekerjaan, remaja, kedsehatan, fasilitas umum, pariwisata, kisah-kisah, Islam, wawasan Islam, hari-hari besar Islam dan tokoh-tokoh Islam untuk melatih keempat aspek kemampuan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis</p> <p>2. Fungsi Komunikatif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengenalkan diri. Mengenalkan orang lain, asal Negara/daerah - Menyatakan keinginan dan hubungan keluarga - Memberi perintah - Melarang - Meminta izin - Mengucapkan selamat dan meresponnya - Mengemukakan pendapat - Meminta perhatian dan memberi pengumuman - Deskripsi bentuk, timbangan, sifat dan karekteristik benda - Menanyakan kondisi kesehatan, ungkapan menjenguk orang sakit - Memberi saran - Berpamitan, mengucapkan selamat datang dan selamat jalan - Menanyakan tindakan dan kejadian masa lampau - Menanyakan tindakan dan kejadian masa sekarang dan akan datang - Memberi dan meminta informasi tentang beberapa ajaran agama di Indonesia - Membandingkan dan mendeskripsikan peristiwa - Mengapresiasi sebuah karya - Memberikan harapan - Menanyakan tujuan sebuah aktifitas

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat dinyatakan bahwa walaupun secara pendekatan pembelajaran kurikulum bahasa Arab ini menganut pendekatan berbasis teks, namun ruang lingkup yang menjadi pembahasan masih dibatasi pada aspek-aspek fungsi komunikatif yang disajikan terlepas dari pembahasan tentang berbagai jenis teks (genre) yang harus dipelajari siswa sebagaimana lazimnya pada pembelajaran berbasis teks. Padahal, dalam pembelajaran berbasis teks, atau berbasis genre, ruang lingkup yang harus dimuat pada materi ajar adalah berbagai jenis teks yang harus dipelajari pada jenjang tersebut, sedangkan fungsi-fungsi komunikatif idealnya terintegrasi pada pembelajaran satu jenis teks tertentu yang dijalankan secara siklus. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa ruang lingkup materi yang terdapat pada dokumen lampiran KMA 183 tersebut belum seutuhnya mencerminkan materi pembelajaran bahasa Arab yang menganut pendekatan berbasis teks atau genre.

2) Keselarasan Pendekatan Kurikulum dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Sesuai dengan pendekatan yang dianut, yaitu pendekatan pembelajaran bahasa berbasis genre atau teks, maka rumusan kompetensi dasar yang dijadikan acuan pembelajaran idealnya adalah berisi kata kerja yang menunjukkan tingkat ranah kognitif

yang disarankan serta materi yang harus dipelajarinya, yaitu jenis-jenis teks. Dengan demikian kata kerja pada kompetensi dasar tersebut dapat diturunkan menjadi beberapa indikator.

Rumusan kompetensi Dasar yang terdapat dalam lampiran KMA 183 Tahun 2019 untuk mata pelajaran bahasa Arab madrasah, umumnya belum menyebutkan jenis teks yang harus dikuasai oleh siswa. Selain itu rumusan kompetensi dasar juga membatasi teks yang dipelajari dengan tema tertentu dan struktur tertentu, seperti terdapat dalam kutipan kompetensi dasar MI kelas V di bawah ini:³

Tabel 4
Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Mapel Bahasa Arab
Madrasah Ibtidaiyah Kelas V semester ganjil

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menerima, Menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air.	3. Memahami factual dan konseptual dengan cara mengamati, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain.	4. Menyajikan pengetahuan factual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menerima bahwa kemampuan berbahasa merupakan anugerah Allah SWT	2.1 Menjalankan sikap peduli dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial	3.1 Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: أعضاء الجسم Dengan melibatkan tindak tutur memberi dan menerima informasi tentang anggota tubuh	4.1 Mendemonstrasikan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang anggota tubuh

³ Lampiran KMA 183 tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab madrasah, hal. 167

1.2 Mengamalkan kemampuan berbahasa untuk hal-hal yang baik sebagai wujud syukur atas anugerah Allah SWT	2.2 Menjalankan sikap jujur dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	3.2 Menganalisis unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema : أعضاء الجسم Dengan memperhatikan struktur الإشارة للمفرد + الاسم + (الصفة)	4.2 Menyajikan hasil analisis bunyi dan kata sangat sederhana terkait tema: أعضاء الجسم Secara lisan dan tulisan.
1.3 Meyakini bahwa bahasa Arab merupakan bahasa pengantar memahami ajaran Islam	2.3 Menjalankan sikap santun dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial, sekitar rumah dan sekolah	3.3 Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: المهنة Yang melibatkan tindak tutur memilih profesi yang disukai.	4.3 Mendemonstrasikan tindak tutur memilih profesi yang disukai secara Islam
1.4 Menghargai bahwa bahasa Arab merupakan bahasa yang digunakan oleh ulama terdahulu	2.4 Menjalankan sikap disiplin dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	3.4 Menganalisis unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: المهنة Dengan memperhatikan struktur الإشارة للمفرد + الاسم + (الصفة)	4.4 Menyajikan hasil analisis bunyi dan kata sangat sederhana terkait tema: المهنة Dengan memperhatikan struktur secara lisan dan tulisan
1.5 Menyadari bahwa bahasa Arab sebagai anugerah Allah sebagai alat komunikasi	2.5 Menjalankan sikap percaya diri dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial, sekitar rumah dan sekolah	3.5 Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: حديقة الحيوانات tindak tutur memberi dan menerima informasi tentang Kebun Binatang	4.5 Mendemonstrasikan tindak tutur memberi dan meminta informasi terkait tema Kebun Binatang secara lisan
1.6 Menghayati Bahasa Arab sebagai Anugrah Allah untuk mengkaji khazanah keislaman	2.6 Menjalankan sikap bertanggungjawab dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan	3.6 Menganalisis unsur kebahasaan ((bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: حديقة الحيوانات Dengan	4.6 Menyajikan hasil analisis bunyi dan kata sangat sederhana terkait tema: حديقة الحيوانات Secara lisan dan tulisan.

keberadaannya	memperhatikan struktur الإشارة للمفرد + الاسم + (الصفة)
Ungkapan Komunikatif:	(هذا جسمي، عندي عينان وأنف وفم) (من هذا؟ هذا أخي هو مهندس نشيط) (ماذا تريد أن تكون في المستقبل؟ طيباً) (ماذا تحب أن تكون في المستقبل؟ طيباً) (ماذا في حديقة الحيوانات؟ قروود كثيرة)

Ungkapan instruksional dalam proses pembelajaran

Dari tabel di atas, nampak bahwa rumusan kompetensi dasar yang terdapat dalam lampiran KMA 183 tahun 2019 untuk jenjang Madrasah Ibtidaiyyah belum dilengkapi dengan penyebutan jenis teks yang harus dipelajari, namun justru dibatasi dengan tema teks dan struktur pola kalimat yang sesungguhnya tidak perlu dituliskan secara eksplisit seperti itu, karena struktur atau pola kalimat yang dipelajari dalam satu KD tergantung pada jenis teks yang dipelajarinya. Dengan demikian struktur kalimat yang dipelajari adalah struktur kalimat yang menjadi karakteristik jenis teks tertentu yang harus dikuasai dalam KD tersebut.

Pola perumusan Kompetensi Dasar pada kompetensi dasar pengetahuan pada mata pelajaran bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah tampak lebih lengkap karena dilengkapi dengan penyebutan jenis teks yang menjadi materi pelajaran, begitu pula kompetensi dasar yang merupakan turunan dari kompetensi inti 4 (keterampilan) sebagaimana terlihat dalam tabel berikut:

Tabel 5
Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Bahasa Arab
Madrasah Tsanawiyah Kelas VII semester Ganjil

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong), dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (factual, konseptual dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menerima bahwa kemampuan berbahasa merupakan	2.1 Menjalankan sikap peduli dalam berkomunikasi	3.1 Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi,	4.1 Mendemonstrasikan tindakan tutur

<p>anugerah Allah SWT</p>	<p>dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.</p>	<p>kata, makna dan gramatika) dari teks sangat sederhana terkait tema: التعارف Yang melibatkan tindak tutur memperkenalkan diri dan orang lain, menanyakan asal Negara/ daerah dengan menggunakan kata Tanya (هل- من أين)</p>	<p>memperkenalkan diri dan orang lain, menanyakan asal Negara/ daerah dengan menggunakan kata Tanya (هل- من أين) Baik secara lisan maupun tulisan.</p>
<p>1.2 Mengamalkan kemampuan berbahasa untuk hal-hal yang baik sebagai wujud syukur atas anugerah Allah SWT</p>	<p>2.2 Menjalankan sikap jujur dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya</p>	<p>3.2 Menganalisis gagasan dari teks sangat sederhana terkait tema : التعارف Dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal المبتدأ (ضمير) + الخبر</p>	<p>4.2 Menyajikan hasil analisis gagasan dari teks sederhana terkait tema : التعارف Dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal المبتدأ (ضمير) + الخبر</p>
<p>1.3 Meyakini bahwa bahasa Arab merupakan anugerah Allah SWT sebagai bahasa Al-Qur'an dan Hadits</p>	<p>2.3 Menjalankan perilaku santun dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.</p>	<p>3.3 Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: المرافق المدرسية Yang melibatkan tindak tutur menunjuk fasilitas umum yang ada di lingkungan sekolah dengan memperhatikan susunan gramatikal المبتدأ (إشارة) + الخبر (نعت/ظرف الكمان)</p>	<p>4.3 Mendemonstrasikan tindak tutur memilih profesi yang disukai secara Islam tutur menunjuk fasilitas umum yang ada di lingkungan sekolah dengan memperhatikan susunan gramatikal إشارة) + الخبر (نعت/ظرف الكمان)</p>
<p>1.4 Menghargai bahwa bahasa Arab merupakan bahasa yang digunakan oleh ulama terdahulu</p>	<p>2.4 Menjalankan sikap disiplin dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan</p>	<p>3.4 Menganalisis unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: المهنة Dengan</p>	<p>4.4 Menyajikan hasil analisis bunyi dan kata sangat sederhana terkait tema: المهنة Dengan</p>

	keberadaannya.	memperhatikan struktur الإشارة للمفرد + الاسم (+ الصفة)	memperhatikan struktur secara lisan dan tulisan
1.5 Menghayati bahasa Arab sebagai anugerah Allah untuk mengkaji khazanah keislaman	2.5 Menjalankan sikap percaya diri dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam, dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	3.5 Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks naratif sederhana tentang jenis dan warna yang berkaitan dengan tema: الأدوات المدرسية Yang melibatkan tindak tutur menunjuk fasilitas umum yang ada di lingkungan sekolah dengan memperhatikan susunan gramatikal الضمير المتصل	4.5 Mendemonstrasikan tindakan tutur menunjuk peralatan sekolah dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal الضمير المتصل Baik secara lisan maupun tulisan.
1.6 Menghargai bahwa Bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan oleh ulama terdahulu	2.6 Menjalankan perilaku tanggungjawab dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam, dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	3.6 Menganalisis gagasan dari teks naratif sederhana terkair tentang jenis dan warna yang berkaitan dengan tema: الأدوات المدرسية Dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatika الضمير المتصل	4.6 Menyajikan hasil analisis gagasan dari teks naratif sederhana terkair tentang jenis dan warna yang berkaitan dengan tema: الأدوات المدرسية Dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatika الضمير المتصل

Dalam tabel di atas, tampak jelas bahwa sebagian kompetensi dasar sudah dirumuskan dengan menyebutkan jenis teks seperti pada kompetensi dasar no. 3.5 di atas :

“Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks naratif sederhana tentang jenis dan warna yang berkaitan dengan tema: الأدوات المدرسية Yang melibatkan tindak tutur menunjuk fasilitas umum yang ada di lingkungan sekolah dengan memperhatikan susunan gramatikal الضمير المتصل”

Pada rumusan kompetensi di atas secara tersurat dinyatakan bahwa siswa diminta memahami fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada jenis teks naratif, namun temanya dibatasi pada tema al-adawat al-madrasiyyah, sedangkan tindak tutur yang harus dipelajari adalah tindak tutur yang menunjukkan kepada fasilitas sekolah dan menggunakan struktur الضمير المتصل. Dengan adanya pembatasan tema dan struktur tersebut mengisyaratkan bahwa pembelajaran struktur dan tindak tutur tidak melebur pada pembelajaran tentang teks yang dipelajari yang terdapat pada siklus pembelajaran berbasis teks atau berbasis genre. Dengan demikian nampak masih terdapat ketidak selarasan antara pendekatan pembelajaran

berbasis genre atau berbasis teks yang dianut kurikulum dengan perumusan kompetensi dasar itu sendiri yang secara tidak langsung masih mempertahankan paradigm structural yang tidak sejalan dengan paradigma Systemic Functional Linguistic yang menjadi landasan teori pembelajaran berbasis genre itu sendiri.

Jika pada sebagian KD pada jenjang madrasah Tsanawiyah sudah disebutkan jenis teks yang harus dipelajari siswa, pada KD untuk madrasah Aliyah jenis teks kembali tidak dinyatakan secara eksplisit, namun hanya tema dan struktur yang harus dipelajari yang disebutkan, sebagaimana tampak pada tabel berikut:⁴

Tabel 6
Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar
Mata Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kelas IX Semester Ganjil

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
5. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.	6. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, kerja sama, gotong royong), santun, responsive dan pro aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam, berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	7. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual, procedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	8. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang di pelajarnya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Meyakini bahwa Bahasa Arab	2.1 Mengamalkan perilaku peduli	3.1 Memahami fungsi sosial,	4.1 Mendemonstrasikan

⁴ Lampiran KMA 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab Madrasah, hal. 386

merupakan bahasa pengantar memahami ajaran Islam.	(gotong royong, kerja sama, toleran, damai) dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dunia.	struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks yang berkaitan dengan tema: التحيات والتعارف Yang melibatkan tindak tutur mengenalkan diri dan orang lain, meminta maaf, berterimakasih dan berpamitan dengan memperhatikan تقسيم الكلمة – الأرقام 100-1	tindak tutur mengenalkan diri dan orang lain, meminta maaf, berterimakasih dan berpamitan dengan memperhatikan تقسيم الكلمة – الأرقام 100-1 Baik secara lisan maupun tulisan.
1.2 Mengamalkan kemampuan berbahasa untuk hal-hal yang baik sebagai wujud syukur atas anugerah Allah SWT	2.2 Mengamalkan perilaku jujur dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dunia.	3.2 Menganalisis gagasan dari teks Bahasa Arab terkait tema : التحيات والتعارف (التحيات، البيانات الشخصية، التعريف بالنفس وبالغير) Dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari تقسيم الكلمة – الأرقام 100-1	4.2 Menyajikan hasil analisis gagasan dari teks sederhana terkait tema : التحيات والتعارف (التحيات، البيانات الشخصية، التعريف بالنفس وبالغير) Dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari تقسيم الكلمة – الأرقام 100-1
1.3 Menyadari bahwa bahasa Arab merupakan anugerah Allah SWT sebagai alat komunikasi.	2.3 Menjalankan perilaku santun dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dunia.	3.3 Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks terkait tema: الأسرة والبيت (أعضاء الأسرة وأجزاء البيت) Yang melibatkan tindak tutur menanyakan hubungan keluarga dan menyatakan keinginan.	4.3 Mendemonstrasikan tindak tutur menanyakan hubungan keluarga dan menyatakan keinginan dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal الضمير (المتصل، المنفصل)
1.4 Menghayati bahasa Arab sebagai anugerah Allah untuk mengkaji	2.4 Mengamalkan perilaku disiplin dalam berkomunikasi dengan lingkungan	3.4 Menerapkan kaidah tentang bentuk, makna dan fungsi dari	4.6 Menyusun teks Bahasa Arab yang berkaitan dengan tema:

khazanah keislaman	sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	susunan gramatikal الضمير (المتصل، المنفصل) Dan menyusun teks Bahasa Arab yang berkaitan dengan tema: الأسرة والبيت (أعضاء الأسرة وأجزاء البيت)	الأسرة والبيت (أعضاء الأسرة وأجزاء البيت) Dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal الضمير (المتصل، المنفصل) Baik secara lisan maupun tulisan.
1.5 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.	2.5 Mengamalkan perilaku pro aktif dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam, dalam jangkauan pergaulan dunia.	3.5 Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks yang berkaitan dengan tema: المدرسة (مرافق المدرسة، الأدوات المدرسية، الأنشطة في المدرسة) Yang melibatkan tindak tutur menunjuk fasilitas umum yang ada di lingkungan sekolah dengan memperhatikan susunan gramatikal المفرد والمثنى والجمع	4.7 Mendemonstrasikan tindak memberi perintah, melarang dan memberi izin dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal المفرد والمثنى والجمع Baik secara lisan maupun tulisan.
1.6 Menghargai bahwa Bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan oleh ulama terdahulu.	2.6 Mengamalkan perilaku responsif dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam, dalam jangkauan pergaulan dunia.	3.6 Mengevaluasi teks Bahasa Arab yang berkaitan dengan tema: المدرسة (مرافق المدرسة، الأدوات المدرسية، الأنشطة في المدرسة) Dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatika المفرد والمثنى والجمع	4.6 Menyajikan hasil analisis gagasan dari teks Bahasa Arab yang berkaitan dengan tema: المدرسة (مرافق المدرسة، الأدوات المدرسية، الأنشطة في المدرسة) Dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatika المفرد والمثنى والجمع Baik secara lisan maupun tulisan.

Berdasarkan penelusuran dan pencermatan terhadap redaksi rumusan kompetensi dasar yang terdapat dalam lampiran KMA 183 tahun 2019 , yang direpresentasikan oleh kompetensi-kompetensi dasar yang terdapat pada tabel-tabel di atas, tampak bahwa pendekatan pembelajaran bahasa Arab yang dianut kurikulum hasil revisi ini, walaupun diklaim menganut pendekatan berbasis teks, namun pengaruh pendekatan structural masih cukup kuat . dengan kata lain, kompetensi dasar yang ada belum mencerminkan pendekatan berbasis teks secara murni, namun masih setengah-setengah. Di satu sisi pembelajaran sudah mengarah kepada

penggunaan teks sebagai basisnya, walaupun jenis-jenis teksnya belum disebutkan secara eksplisit, namun dipihak lain, masih terdapat penentuan pola kalimat atau struktur yang harus diajarkan, yang terlepas dari karakteristik teks yang diajarkan. Begitu pula tindak tutur yang harus diajarkan, tidak menyatu pada teks yang dipelajari, namun dibatasi dengan struktur tertentu yang membentuk pola tindak tutur tersebut.

Diskusi

Berdasarkan hasil analisis terhadap KI dan KD pada lampiran KMA 183 tahun 2019, pendekatan pembelajaran bahasa Arab yang terkandung dalam rumusan KI dan KD mengarah kepada pendekatan pembelajaran bahasa berbasis genre/ *Genre based Approach* (pembelajaran berbasis teks) yang merupakan pengembangan dari pendekatan komunikatif, dan berasal dari teori linguistik fungsional.

Berdasarkan penelusuran dan pemerhatian terhadap redaksi rumusan kompetensi dasar dapat dinyatakan bahwa rumusan kompetensi dasar yang terdapat pada lampiran KMA 183 tahun 2019 mata pelajaran bahasa Arab madrasah Ibtidaiyyah, Madrasah Tsanawiyah, dan Madrasah Aliyah umum, belum sepenuhnya selaras dengan pendekatan pembelajaran bahasa berbasis genre atau berbasis teks. Dengan pendekatan ini maka seyogyanya siswa diharapkan dapat menggunakan berbagai jenis teks dalam bahasa Arab, yang ditentukan dalam kurikulum tentunya, sesuai dengan tujuan dan fungsi sosialnya. Karena setiap jenis teks memiliki tujuan dan fungsi sosial tertentu yang berbeda antara satu jenis teks dengan lainnya, maka jika jenis teks tersebut tidak disebutkan dalam kompetensi dasarnya, fungsi kompetensi dasar yang sejatinya menjadi keselarasan antara pendekatan pembelajaran dengan buku ajar bahasa arab madrasah.

Bagi para pengambil kebijakan kurikulum baru KMA 183 perlu membuat naskah akademik terkait kurikulum baru tersebut. Juga perlu diadakan pelatihan khusus bagi guru-guru bahasa Arab untuk mengimplementasikan kurikulum baru ini khususnya pendekatan yang dianut oleh kurikulum sehingga mereka mampu mengimplementasikannya dengan baik, baik perencanaan, proses pembelajaran maupun evaluasi/penilaian.

KESIMPULAN

Meskipun pendekatan pembelajaran bahasa Arab dalam rumusan KI dan KD pada KMA 183 Tahun 2019 cenderung mengarah pada pendekatan berbasis genre (*genre-based approach*), namun rumusan kompetensi dasarnya belum sepenuhnya selaras dengan pendekatan tersebut. Hal ini berpotensi menghambat pencapaian fungsi sosial dari setiap jenis teks yang seharusnya digunakan dalam pembelajaran. Oleh karena itu, perlu disusun naskah akademik kurikulum sebagai dasar kebijakan dan diselenggarakan pelatihan khusus bagi guru bahasa Arab agar mampu mengimplementasikan pendekatan ini secara efektif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Chaedar Al-Wasilah, *Pokoknya Kualitatif : Dasar-dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*. Pustaka Jaya, 2009
- A. Douglass Brown, *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*, terj. Noorcholis and Yusi Avianto Pareanom, Pearson Education, 2007
- A. Kumaravadivelu, *Understanding Language Teaching from Method to Postmethod*, London, Lawrence Erlbaum Associates Publisher, 2006

- Abdul Aziz ibn Ibrahim al-'Ushaili dalam bukunya *al-Nadzariyyat al-lughawiyah wa al-nafsiyyah wa ta'lim al-lughah al-'Arabiyyah*, (1420 H/ 1999)
- Ahmad Nurcholis dan Muhammad Zaenal Faizin, *Evaluasi Kurikulum Bahasa Arab di MAN 1 Trenggalek*, <https://media.neliti.com/media/publications/280229-evaluasi-kurikulum-bahasa-arab-di-man-1-6eaae798.pdf>, 2019
- Anonimous, UU No. 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS pasal 17 tentang Pendidikan dasar dan pasal 18 tentang pendidikan menengah, dalam *Undang-undang dan Peraturan pemerintah tentang Pendidikan*, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Departemen Agama RI
- Azkie Muharom Al-Bantani dan Ahmad Madkur, *Teaching Arabic in the era of Industrial Revolution 4.0 in Indonesia : Challenges and Opportunities*, dalam *ASEAN Journal of Community Engagement*, vol. 3 Number 2. Desember 2019
- B. Kumaravadivelu, *Understanding Language Teaching from Method to Postmethod*, London, Lawrence Erlbaum Associates Publisher, 2006
- Chaedar Al-Wasilah, *Pokoknya Kualitatif : Dasar-dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*. Pustaka Jaya, 2009
- Direktorat KSKK Madrasah DitJend Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, *KMA Nomor 183 tahun 2019 Tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab Madrasah*
- Dr. H. Suwardi, M.Pd. (Kepala seksi kurikulum dan evaluasi MA/MAK) : Materi Bimtek Implementasi KMA 183 Bagi Guru bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyyah
- Emi Emilia, *Pendekatan Berbasis Teks dalam Pengajaran Bahasa Inggris*, Bandung, Kiblat, 2016
- Emzir, *Kebijakan Pemerintah tentang Pengajaran bahasa Arab di Madrasah dan Sekolah Umum* dalam : Dudung Rahmat Hidayat dan Yayan Nurbayan, (Ed.) "*Bahasa Arab dan Sastra Islam Kurikulum dan perkembangannya*" Prosiding Seminar Internasional IMLA di UPI bandung, 2007.
- Endah Tri Priyatni, *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*, Jakarta, Bumi Aksara, 2014
- Furqonul Azies dan A. Chaedar AlWasilah, *Pengajaran Bahasa Komunikatif: Teori dan Praktek*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2000
- H. Douglass Brown, *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*, terj. Noorcholis and Yusi Avianto Pareanom, Pearson Education, 2007
- Jack Richards dan Theodord Rogerd, dalam bukunya *Approachs and Methods in language Teaching: A Description and analysis*, edisi berbahasa Arab: *Madzahib wa Thoroiq fi Ta'lim al-lughah*, terj. Muhammad Ismail Shini, Dar Alam al-Kutub, Riyadh, 1986
- Jack Richards, *Curriculum Development in Language Teaching*, PDF created with pdfactory pro trial version www.pdfactory.co 2001
- Johnson, Marysia, *A Philosophy of Second Language Acquisition*, Yale university Press, London, 2004
- Joko Nurkamto, *The Shift of Paradigm and Curriculum Development*, Jurnal Kajian Linguistik dan Sastra, Edisi: No. 28 / Vol.15 / Juni 2003, Jurusan PBS-FKIP Universitas Muhamadiyah, Surakarta
- Khusairi, Muhammad, Pelaksanaan Pengajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyyah se-Malang Raya, pada jurnal bahasa dan Seni, tahun 33, No. 1, Februari 2005
- Klauss Krippendorf, *Analisis Isi Pengantar Teori dan Metodologi*, Terj. Farid Wajdi, Jakarta, Rajagrafindo Persada, 1993
- Lampiran Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 5164 Tahun 2018
- Lampiran KMA 183 tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab Madrasah
- M.A.K. Halliday –Ruqaiyya Hasan, *Bahasa, Konteks, dan Teks: Aspek-aspek Bahasa dalam Pandangan Semiotika Sosial*, Jogjakarta: Gajah Mada University Press, 1994
- Marysia Johnson,, *A Philosophy of Second Language Acquisition*, Yale university Press, London, 2004

- Moh. Taufiqurrahman, *Model dan Prinsip Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab*, dalam *Islamic Akademika: Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, STAI At-Taqwa, vol No. 6, Issu No. 1. Tt
- Muhammad Auzi, *Tahlil al-Madhmun wa Manhajiyyat al-bahts*, Rabat, Syirkah al-Maghribiyyah li al-Thibaah, 1993
- Muhammad Khusairi, *Pelaksanaan Pengajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyyah se-Malang Raya*, pada jurnal bahasa dan Seni, tahun 33, No. 1, Februari 2005
- Muhammad Yusuf, *Desain Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab: Pendekatan otak kanan*, dalam *Jurnal al-Tsaqqafah PBA UIN Mataram*, vol. 18. No. 2 tahun 2019
- Murtadho, Nurul, *Penyelarasan Materi dan Model RPP bahasa Arab untuk Pendidikan dasar dan Menengah*, dalam *Jurnal bahasa dan Seni*, tahun 36, Nomor 2. Agustus 2008
- Nasrudin Idris Jauhar, *Ta'lim al-lughah al-Arabiyyah ala al-mustawa al-jami'I fi Indunusia fi dhawi manahij ta'lim al-lughah al-'Arabiyyah li al-nathiqina bighairiha (dirasah tahliliyyah taqwimiyyah)*, Disertasi Program Pascasarjana Universitas al-Nilain, Sudan, 2006, tidak diterbitkan
- Nayif Khurma dan Ali Hijaji, *"al-Lughat al-Ajnabiyyah: Ta'limuha wa Ta'allumuha"*, Alam al-ma'rifat, Kuwait, 1988
- Nu'man, *Character Education Implementation through Arabic Language Teaching within Indonesian National Curriculum 2013 Framework*, dalam *jurnal Nun wa al-Qalam* vol 9 no 2 thn 2015
- Nurul Murtadho, *Penyelarasan Materi dan Model RPP bahasa Arab untuk Pendidikan dasar dan Menengah*, dalam *Jurnal Bahasa dan Seni*, tahun 36, Nomor 2. Agustus 2008
- Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, Bandung; Remaja Rosdakarya, 2007
- Robert C. Bogden and Sari Knopp Biklen, *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Method*, Boston, Allyn and Bacon Inc.
- Sahkholid Nasution., *Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab di Madrasah berbasis Karakter*, dalam *Jurnal Bahasa dan Seni*, tahun 44, Nomor 2, Agustus 2016
- Sholah Abd al-Majid al-'Arabi, *Ta'allum al-Lughat al-hayyat wa ta'limuha baina al-nadzariyyat wa al-tathbiq*, Maktabah Libnan, Beirut, 1981
- Syuhada Sholih Nur, *Manahij Ta'lim al-lughah al-'Arabiyyah fi al-Madaris al-Ibtidaiyyah bi Indunusia: Dirasah Tahliliyyah Taqwimiyyah*, Disertasi tidak diterbitkan, Program Pasca Sarjana Universitas al-Quran al-Karim, Sudan, 2004